

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anies Rasyid Baswedan atau kerap disapa Anies Baswedan merupakan seorang tokoh politik asal Kuningan, Jawa Barat. Anies aktif dalam berorganisasi semasa remaja hingga dewasa mulai dari menjabat ketua OSIS seluruh Indonesia, menjadi salah satu anggota Majelis Penyelamat Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Universitas Gajah Mada, hingga sukses menjabat sebagai Ketua Senat Mahasiswa dan turut berjuang melahirkan kembali Senat Mahasiswa Universitas Gajah Mada setelah sempat dibekukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada saat itu (Kompas.com, 2022).

Nama Anies mulai banyak dikenal dan diperbincangkan setelah berhasil menjadi rektor termuda yang pernah dikukuhkan pada perguruan tinggi di Indonesia. Kala itu Anies baru berusia 38 tahun ketika mendapatkan sebutan rektor termuda pada tahun 2007 saat menjabat rektor di Universitas Paramadina. Nama Anies kembali mencuri perhatian masyarakat saat menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014 karena inovasi dan pencapaiannya. Salah satu gebrakan Anies ketika menjadi Mendikbud adalah menjadikan Ujian Nasional tidak lagi sebagai syarat lulus (Cnnindonesia.com, 2015).

Pada tahun 2017, Anies resmi menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta ditemani oleh wakilnya Sandiaga Uno. Beberapa capaian Anies selama menjadi Gubernur diantaranya adalah menggagas aplikasi JAKI (Jakarta Kini) sebuah aplikasi yang diklaim menyediakan berbagai kebutuhan untuk warganya, kemudian membuat program JakLingko, sebuah program integrasi transportasi umum, sukses menggelar Formula-E, membangun JIS (Jakarta International Stadium) (Metrotvnews.com, 2022). Masa jabatan Anies sebagai Gubernur DKI Jakarta selesai pada 16 Oktober 2022. Sebelum selesai menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, nama Anies Baswedan sudah turut meramaikan bursa capres dan cawapres pada 2024 mendatang.

Kemajuan media massa era terkini sangat pesat. Dahulu, media massa hanya bisa dilihat atau dibaca harus tepat pada waktunya, tidak bisa melakukan pengulangan. Kini, media bisa dilihat kapanpun dan di manapun. Tidak hanya sebagai pembawa kabar atau berita kepada masyarakat tapi media massa berkembang juga dalam aspek kecepatan penyebaran berita tersebut. Dengan mudahnya mengakses sebuah berita pada masa kini, kabar mengenai Anies Baswedan pun menyebar luas. Masyarakat dapat dengan mudah mengikuti dan mengetahui berita melalui berbagai media. Media massa merupakan subjek yang berfungsi mengkonstruksi realitas, lengkap dengan sudut pandang, bias, dan keberpihakannya (Eriyanto, 2002: 22). Berita fungsinya bukan hanya menyebarkan informasi tapi bisa juga untuk menggiring opini (Sobur, 2009: 31).



Gambar 1.1 Partai Nasdem Deklarasikan Anies Sebagai Capres

Setelah purna tugas, tanpa menunggu waktu lama, beberapa partai politik melakukan pendekatan dengan Anies dengan tujuan mengusungnya menjadi calon presiden. Partai pertama yang mengusung Anies sebagai calon presiden adalah Partai Nasional Demokrat (Nasdem) pada 3 Oktober 2022 bertempat di Nasdem Tower, Jakarta Pusat. Menyusul Partai Nasdem, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menjadi partai kedua sebagai partai pengusung Anies menjadi calon presiden. Deklarasi ini dilakukan pada tanggal 23 Februari 2023.

Terakhir, Partai Demokrat yang dipimpin oleh Agus Harimurti Yudhoyono menjadi partai ketiga yang menaruh mandat calon presiden kepada Anies Baswedan. Deklarasi dilakukan pada tanggal 2 Maret 2023 bertempat di kantor DPP Partai Demokrat, Jakarta (Metrotvnews.com, 2023).

Ketiga partai pendukung Anies kemudian membentuk koalisi yang bernama Koalisi Perubahan pada 24 Maret 2023. Koalisi perubahan menyepakati adanya piagam deklarasi yang di dalamnya terkandung enam poin kesepakatan. Poin pertama adalah diresmikannya pembentukan Koalisi Perubahan untuk menghadapi pemilihan umum (Pemilu) 2024. Kedua, mengukung Anies Baswedan sebagai calon presiden 2024-2029. Ketiga, Partai Nasdem, Partai Demokrat, dan PKS memberi mandat kepada Anies untuk memilih calon wakil presidennya. Keempat, memberi keleluasaan kepada calon presiden untuk berkomunikasi dengan partai politik lainnya untuk ekspansi dukungan. Kelima membentuk sekretariat yang merupakan kelanjutan dari tim persiapan atau tim kecil dari Partai Nasdem, Partai Demokrat, dan PKS. Keenam, mengumumkan Pasangan calon presiden dan calon wakil presiden (Metrotvnews.com, 2023).

Ketiga partai yang tergabung dalam koalisi perubahan tersebut tentu memiliki alasan yang kuat soal mengapa Anies yang diusung sebagai calon presiden. Ketua Umum Partai Nasdem, Surya Paloh menjelaskan alasannya memilih Anies Baswedan sebagai calon presiden karena menurutnya Anies adalah yang terbaik. Diperkuat oleh alasan lain yakni Anies dinilai dapat menjadi figur yang sanggup meneruskan pembangunan dan Anies memiliki prinsip dan sudut pandang yang sejalan dengan Partai Nasdem. Partai Keadilan Sejahtera pun ikut memberikan alasan mengapa memilih Anies sebagai calon presiden. Ahmad Syaikhul selaku ketua partai mempunyai dua penjelasan bahwa menurutnya Anies memiliki sosok yang agamis dan memiliki darah warisan kakeknya yang merupakan seorang pahlawan. Kedua, Anies dinilai mampu mengkolaborasikan antara nilai nasionalisme dan religius sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Terakhir, menurut Agus Harimurti Yudhoyono selaku Ketua Umum Partai Demokrat, Anies adalah sosok yang cocok dengan kriteria utama Demokrat, Anies mencerminkan perubahan (Metrotvnews.com, 2023).

Metro TV merupakan salah satu stasiun televisi berita swasta dan merupakan yang pertama mengudara yaitu pada tanggal 25 November tahun 2000. Isi program dan bahasannya mayoritas adalah tentang berita baik lokal maupun manca negara. Sebelum pengusungan Anies sebagai capres dilakukan oleh partai nasdem, Metro TV jarang sekali memberitakan tentang Anies. Sebelum Oktober 2022, tercatat, metrotvnews.com rata-rata hanya merilis berita tentang Anies satu kali dalam sebulan. Setelah pengusungan capres dilakukan oleh ketiga partai yaitu Nasdem, PKS dan Demokrat, pemberitaan mengenai Anies meroket jumlahnya. Contohnya pada Maret – April 2023, tercatat lebih dari 50 berita dirilis Metro TV.

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa Metro TV melakukan pemberitaan terus menerus dengan jumlah yang banyak dibandingkan sebelum mengusung Anies sebagai capres oleh ketiga partai. Dari berita yang dirilis oleh Metro TV selama Januari – Mei 2023, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Metro TV mengkonstruksi berita pasca pendeklarasian Anies Baswedan sebagai capres pada pemilu 2024 selama periode tersebut. Untuk itu penulis menggunakan Framing sebagai teknik analisis data. Framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Januarti, 2012:11).

Tabel 1.1 jumlah pemberitaan Pasca Pendeklarasian Anies Baswedan Sebagai Capres Pada Pemilu 2024 di Metro TV

Tanggal terbit	Jumlah berita terbit	Keterangan
Januari 2023	8 berita	Terdapat 8 berita dirilis sepanjang bulan Januari 2023
Februari 2023	17 berita	Terdapat 17 berita dirilis sepanjang bulan Februari 2023

Maret 2023	22 berita	Terdapat 22 berita dirilis sepanjang bulan Maret 2023
April 2023	11 berita	Terdapat 11 berita dirilis sepanjang bulan April 2023
Mei 2023	30 berita	Terdapat 30 berita dirilis sepanjang bulan Mei 2023
Total berita: 88		

Dalam rentang waktu Januari – Mei 2023, peneliti melakukan pencarian total jumlah *headline* berita yang relevan dengan judul penelitian pada Metro TV. Penulis melakukan penelusuran berita pada website metrotvnews.com karena berita yang sudah disiarkan di Metro TV akan diunggah pada metrotvnews.com agar khalayak bisa mengaksesnya berulang kali kapan saja dan di mana saja. Penulis perlu melakukan penelusuran sebagai data penelitian dengan cara menemukan banyaknya berita yang dirilis Metro TV dengan menggunakan kata kunci ‘Anies Capres’. Hasilnya, ditemukan sebanyak 88 total berita dirilis oleh Metro TV dalam lima bulan terkait pemberitaan Pasca Pendeklarasian Anies Baswedan Sebagai Capres Pada Pemilu 2024.

Penulis memilih Metro TV sebagai subyek penelitian karena Metro TV bukan sekedar stasiun televisi yang menyiarkan berita, tapi pernah memperoleh berbagai prestasi karena kerja keras orang-orang di dalamnya. Metro TV meraih penghargaan Adam Malik Awards dua tahun berturut-turut pada 2021 dan 2022 sebagai kategori Media Televisi Terbaik. Adam Malik Awards adalah penghargaan tahunan dari Kementerian Luar Negeri sebagai bentuk apresiasi tertinggi kepada media yang berperan penting dalam mengedukasi dan menyampaikan informasi mengenai prioritas politik luar negeri Indonesia yang faktual dan berimbang.

Ditambah, Senior Produser Metro TV, Rahdhini Ikaningrum meraih Anugerah Dewan Pers 2021 pada kategori Wartawan/Host Televisi Nasional.



1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui Bagaimana *framing* yang dilakukan Metro TV Mengenai Berita Pasca Pendeklarasian Anies Baswedan Sebagai Capres Pada Pemilu 2024 Periode Januari – Mei 2023.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus Penelitian, pertanyaannya adalah: Bagaimana *framing* yang dilakukan oleh Metro TV mengenai berita Pasca Pendeklarasian Anies Baswedan Sebagai Capres Pada Pemilu 2024 Periode Januari – Mei 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bentuk *framing* pada pemberitaan Pendeklarasian Anies Baswedan Sebagai Capres Pada Pemilu 2024 Periode Januari – Mei 2023 di Metro TV

1.5 Kegunaan Teoritis dan Praktis

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat berguna menjadi bahan kajian terhadap perkembangan dari Ilmu Komunikasi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Diharapkan, penelitian ini menjadi salah satu acuan pengingat para pekerja di media agar senantiasa mengedepankan independensi dan berpihak pada masyarakat
2. Diharapkan, nantinya penelitian ini menjadi bahan bacaan bagi mereka yang hendak meneliti dengan topik yang sama.